

Studi Literatur: Pengaruh Asset And Liabilities Management Terhadap Perbankan

Sukmawati, Aprelia Tertadirja, Carmel Meiden
35200368@student.kwikkiangie.ac.id¹, 37200036@student.kwikkiangie.ac.id²,
Carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id³
Institute Business Informatics Kwik Kian Gie

ABSTRACT

This study describes Asset Liability Management of the Company through surveyed journals in Indonesia from 2017 to 2022. The purpose of this study is to add and develop research or articles on Asset and Liability Management (ALMA) published in Indonesian journals. The samples obtained were 25 articles. This research uses a systematic literature study method, with a PoP (Publish or Perish) application. From this literature study, we conclude that the operation of the Asset and Liability Management (ALMA) function can optimize the structure of a bank's balance sheet in a competitive financial market environment through bank liquidity management policies while maintaining quota and liquidity status. These include primary and secondary reserves, gap management by managing and controlling the gap between assets and liabilities to maximize net profit margin (NIM), exchange rate management by maximizing exchange rate differential returns, investment management and returns through investment decisions in a bank's fortopolio.

Keywords: *Liability; assets; management; risk*

1. Latar Belakang

Menurut PSAK No. 16 Revisi tahun 2011, aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok yang berwujud maupun tidak berwujud, yang memiliki nilai akan memiliki manfaat bagi setiap orang atau perusahaan. *Asset and Liability Management* (ALMA) merupakan fokus perhatian utama manajemen perbankan dalam ekspansi bisnis. Hasil kajian dari Rifuddin (2018) menunjukkan bahwa pihak manajemen bank memiliki tanggung jawab yang besardan sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan pengembangan aset liabilitas yang dimiliki. Kondisi ini mempengaruhi bentuk kebijakan pihak manajemen perbankan antara lain dengan memperkuat kecukupan struktur permodalan pada batas yang diterima, menjaga posisi likuiditas, dan menentukan cadangan kerugian nilai. Kemudian perbankan secara eksternal merumuskan strategi menumbuhkan dan mempertahankan kepercayaan pasar, memberikan stimulus bagi lahirnya inovasi yang mampu menggerakkan sektor riil dan membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga terkait untuk mengembangkan sektor-sektor seperti industri pariwisata, industri ekspor impor dan substitusi produknya.

Pengendalian ini sangat penting bagi perusahaan dan berdampak besar terhadap kinerja baik perusahaan maupun karyawan. *Asset Liability Management* (ALMA) dapat dilihat sebagai rencana jangka pendek dengan memantau neraca. Hal ini memungkinkan Anda untuk mencapai margin bunga maksimum (*net interest margin*) dan meminimalkan potensi volatilitas. ALMA juga dapat dilihat sebagai salah satu strategi untuk mengimplementasikan tujuan implementasi strategis di sektor dana atau keuangan.

Menurut Suhendra (2017) Perbankan adalah lembaga intermediasi yang memiliki peranan penting dalam perkembangan sektor keuangan. Fungsi intermediasi perbankan menjadi penggerak utama aktivitas disemua sektor ekonomi dengan mengalirnya dana dari pihak yang kurang produktif mengelola dana ke pihak produktif sehingga hal ini akan membantu mendorong aktivitas perekonomian menjadi lebih efisien dan dinamis (Mishkin, 2008). Hal ini di perkuat oleh Renniwaty Siringgoring (2012) bahwa sektor perbankan secara makro ekonomi merupakan alat dalam menetapkan kebijakan moneter, sedangkan pada level mikro sektor perbankan merupakan sumber utama pembiayaan bagi pada pengusaha maupun individu. Sektor perbankan harus mampu mencatat perkembangan yang stabil dengan mitigasi risikoyang terukur yang pada akhirnya menentukan arah bisnis perbankan yang dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan tidak hanya ditingkat mikro, tetapi juga dengan berefek makro.

Artikel ini mencoba mengkaji bagaimana *Asset and Liability Management* (ALMA) sebagai suatu sistem manajemen dapat dirumuskan sebagai suatu proses pengendalian dan tindak lanjut untuk mengubah dan menyelaraskan kegiatan *Asset and Liability Management* (ALMA) untuk mencapai tujuan strategis dari kebijakan manajemen. dari level manajemen puncak hingga operasional, komunitas perbankan terkait dengan perluasan operasional perbankan, yang tercermin dari optimalisasi struktur neraca bank.

2. Kajian Pustaka

Menurut Andrew F. Sikula, manajemen merupakan kegiatan untuk merencanakan, mengatur, mengorganisasikan, mengendalikan, menempatkan, memberi motivasi, komunikasi, dan mengambil keputusan yang dilakukan oleh sebuah organisasi. Kegiatan-kegiatan itu dilakukan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki. Dari sumber daya itulah kemudian tujuan akhirnya adalah untuk menghasilkan suatu produk maupun jasa secara efisien. Menurut Ardian Suterdi (2009: 29) “Pengertian aset secara umum adalah barang (*thing*) atau sesuatu barang (*anything*) yang mempunyai nilai ekonomi (*economic value*), nilai komersil (*commercial value*) atau nilai tukar (*exchange value*) yang dimiliki oleh badan usaha, instansi, atau individu”.

Menurut Fahmi (2015:160) : “Hutang adalah kewajiban (*liabilities*). Maka *liabilities* atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya”.

Menurut Veitzahl Rivai dkk, *Asset Liability Management* adalah manajemen struktur neraca bank dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan, mengendalikan biaya dalam batas-batas risiko tertentu. Manajemen aset dan liabilitas adalah proses pengelolaan aset dan arus kas untuk mengurangi risiko kerugian akibat tidak terbayarnya kewajiban (kewajiban) tepat waktu.

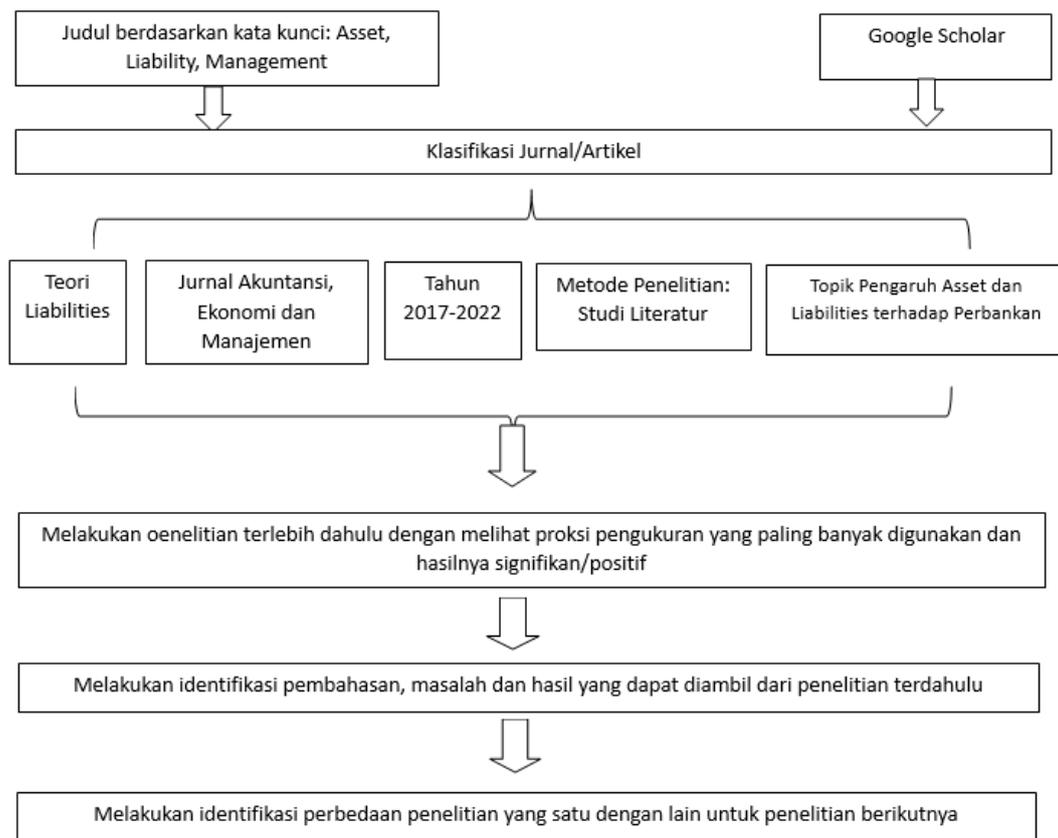
3. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). (Dumay et al., 2016) mengatakan, “kajian literatur sistematis adalah metode untuk memeriksa korpus (wadah kumpulan) literatur ilmiah, untuk mengembangkan wawasan, refleksi yang kritis, jalur penelitian masa depan, dan pertanyaan penelitian”. Tujuan dari studi literature review ini yaitu untuk mengkaji pengaruh aset dan liabilitas manajemen terhadap perusahaan serta faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi maupun dipengaruhi. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan makalah yang telah direview melalui kombinasi proses sistematis dan elektronik.

Langkah pertama pada Gambar 1 adalah mencari judul artikel menurut sesuai dengan kata kuncinya adalah *asset, liability, dan management*. Artikel ini diperoleh dari Google Scholar. Pada tahap kedua, jurnal dan artikel diklasifikasikan berdasarkan jurnal yang bersangkutan: jurnal akuntansi, jurnal ekonomi, jurnal bisnis, jurnal manajemen. Selanjutnya, menentukan lokasi penelitian, Indonesia, dan uraikan tahun 2017-2022. Langkah ketiga adalah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi yang berguna untuk memilih artikel atau jurnal mana yang dapat digunakan.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1. Artikel memuat kata kunci liabilitas; 2. Artikel memuat kata kunci *asset, liability, management*; 3. Artikel diterbitkan dalam jurnal Akuntansi, Ekonomi, Bisnis dan Manajemen; 4. Periode artikel dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2022; 5. Artikel menggunakan bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris sebagai bahasa tulisan. Langkah keempat adalah membuat gambar dari proses atau tahapan pembuatan literature. Langkah kelima adalah menulis landasan teori dengan menggunakan gaya penulisan gambaran rinci, analisis studi, pendekatan studi, dan tema atau pokok bahasan.

Gambar 2.1 Proses Pembuatan Literatur



Sumber : Diolah Dari Berbagai Sumber, 2022

4. Hasil dan Pembahasan

ALMA (Asset Liability Management)

Manajemen Aset dan Liabilitas, yang juga dikenal sebagai Manajemen Aset Liabilitas (ALMA), dapat dipastikan di setiap bank. Kedua sisi keseimbangan, yaitu sisi pasif, yang menggambarkan sumber dana, dan aset, yang menggambarkan dana (alokasi), harus dikelola seefisien, efektif, produktif, dan seoptimal mungkin, karena menjadi milik semua atau bisnis utama bank. Aset dan pasiva masing-masing bank dikelola oleh Asset and Liability Committee (ALCO), yang tidak terlihat dalam struktur organisasi tetapi aktivitasnya ada dan dikelola melalui kerjasama tim.

Parmujianto (2017) menyatakan bahwa pengelolaan aset dan liabilitas merupakan rangkaian tindakan dan prosedur untuk mengendalikan posisi keuangan. Menurut Veitzal (2007: 372), manajemen aset dan liabilitas juga harus mengendalikan risiko yang dapat terjadi dalam kehidupan bisnis sehari-hari dan dirancang sedemikian rupa sehingga pendapatan dapat dioptimalkan dan risiko aset dan liabilitas dibatasi oleh kepatuhan terhadap peraturan moneter dan pengawasan perbankan.

Pada dasarnya, tujuan manajemen aset dan kewajiban adalah untuk merumuskan strategi agar bank tetap sehat dan mengantisipasi perubahan makroekonomi terkait inflasi dan suku bunga, serta perubahan nilai tukar. Prastimoyo (tentang Parmujianto:1997) mengatakan bahwa ALMA berencana untuk memaksimalkan pendapatan dan menjaga risiko dalam batas yang dapat dikelola dengan mengoptimalkan harga pasar saham bank, sedangkan menurut Bambang (Parmujianto:2000), manajemen dan kebijakan aset dan kewajiban berperan dalam penerapan strategi keputusan penetapan harga baik dalam pembiayaan maupun pemberian pinjaman. Secara umum, ALCO bertanggung jawab untuk menentukan posisi dan mengelola alokasi dana bank sedemikian rupa sehingga tersedia likuiditas yang cukup, keuntungan yang maksimal dan risiko yang diminimalkan. Secara khusus,

Riyadi (2006:22) menjelaskan tujuan dari manajemen aset dan kewajiban yang dilakukan oleh bank, termasuk (i) pertumbuhan bank yang cukup dengan kinerja maksimum (ii) mempertahankan posisi likuiditas yang memadai dan membangun cadangan untuk melindungi dari kontinjensi tertentu. (iii) Mengamankan keuangan publik melalui perbankan yang tepat dan mempersiapkan kebutuhan pinjaman masyarakat.

ALMA hadir untuk mengelola risiko yang mungkin timbul dalam operasi bisnis sehari-hari, untuk memaksimalkan pengembalian dan membatasi risiko kekayaan dan kompensasi sambil mematuhi peraturan moneter dan perbankan melalui organisasi bernama ALMA.

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas bank bertujuan untuk mencapai hasil bersih-net income yang maksimal dengan pengendalian yang tepat atas kegiatan perbankan, yang tercermindari pos-pos di sisi aset dan liabilitas, serta permodalan bank (Muhammad, 2016:198)

Terdapat pendekatan atas pengelolaan aset dan liabilitas bank yang memfokuskan pada hubungan antara tingkat aset variabel (VRAs) dan tingkat utang variabel (VRLs) yang sepanjang waktu akan diperbaharui menyesuaikan perkembangan pasar, yaitu *Pool of Fund Approach* dan *Asset Allocation Approach* (Siamat, 2001:99):

1. Pool of Fund Approach

Pool of fund approach berdasarkan asumsi dana yang ditarik bank dari berbagai sumber diperlakukan sebagai dana tunggal sehingga sumber dana bank tidak dapat lagi diidentifikasi secara individual. Dengan demikian, dana bank yang dikelola dengan pendekatan *pool-of-fund* tidak lagi berbeda dalam hal jenis dan jenis sumber uang, jangka waktu dana, dan biaya masing-masing bank.

2. Asset Allocation Approach

Disebut juga dengan *conversion of funds approach* merupakan pendekatan sebagai koreksi atas konsep pendekatan *Pool of fund approach*, Konsep ini menyatakan bahwa tidak realistis memandang total dana yang dihimpun bank sebagai satu sumber uang, karena pada kenyataannya sumber-sumber uang tersebut memiliki ciri khas masing-masing. Oleh karena itu, sumber pendanaan perlu diperlakukan secara individual dengan memperhatikan karakteristik masing-masing sumber. Jika dananya cukup tinggi, sebaiknya diutamakan untuk penggunaan *primary reserve* dan *secondary reserve*. Sedangkan dana dengan omzet yang relatif rendah lebih diutamakan untuk penyaluran kredit dan aset jangka panjang lainnya.

Metode Pengukuran Manajemen Aset dan Liabilitas (ALMA)

Untuk memudahkan dalam memahami bidang *Asset and Liability Management* (ALMA), diperlukan alat ukur untuk mengoperasionalkan fungsi-fungsi yang terdapat dalam *Asset and Liability Management* (ALMA), meliputi :

1. Manajemen Likuiditas (*liquidity management*)

Manajemen likuiditas adalah suatu proses pengendalian atas alat-alat likuid yang mudah dicairkan untuk memenuhi semua kewajiban bank yang segera harus diselesaikan, (Sinungan,1997:75). Kebijakan pengelolaan likuiditas pada bank bertujuan untuk menjaga posisi rasio likuiditas yaitu pengurangan dana yang tidak menganggur serta menjaga ketersediaan arus kas bank. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rumus, antara lain (Veithzal, 2007:391):

$$LDR = \left| \frac{T}{T} \frac{P_t}{d} \frac{y}{p} \frac{d}{h a} \frac{d}{l i + m} \frac{d}{i} \right| \times 100$$

Rasio LDR menunjukkan kemampuan bank untuk melunasi penarikan dana deposan dengan mengendalikan pinjaman yang disalurkan sebagai sumber likuiditas, atau sejauh mana pemberian pinjaman kepada peminjam dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi kebutuhan nasabah dengan penarikan uang dari bank tersebut. disalurkan dalam bentuk kredit. Strategi pengelolaan likuiditas bank akan sangat erat kaitannya dengan tujuan penggunaan dana likuiditas. Namun penerapan strategi pengelolaan likuiditas yang dilakukan sangat bergantung pada kemampuan manajemen yang ada, kehandalan sistem informasi manajemen (MIS) sendiri dan pertimbangan kondisi likuiditas pasar uang serta kebutuhan likuiditas saat ini dan jangka panjang.

2. Manajemen Gap (*Mismatch Management*)

Industri keuangan, khususnya perbankan, sangat membutuhkan sistem untuk mengelola dan menggunakan sumber pendanaan yang dapat berperan dalam memantau dan mengendalikan perubahan suku bunga yang berfluktuasi. Menurut Adiwarman (2013: 464), gap merupakan selisih antara outstanding aset dan liabilitas. *Gap management* adalah upaya untuk mengatur dan mengendalikan gap antara sisi aset dan liabilitas dalam periode yang sama, termasuk kesenjangan jumlah dana, suku bunga, saat jatuh tempo, atau kombinasi ketiganya. Keputusan manajemen kesenjangan menyebabkan, misalnya perubahan dalam struktur tenor kewajiban saat menentukan sumber pendanaan dan tingkat suku bunga, serta perubahan struktur jangka waktu alokasi aset jika terjadi perubahan kebijakan peminjaman dan investasi pasar modal. Pengukuran besarnya gap yang timbul antara jumlah RSA dan RSL untuk memaksimalkan *net income margin* (NIM) menggunakan metode *Interest Maturity Leader* yaitu suatu metode perhitungan GAP yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi aset dan liabilitas yang didasarkan pada pengelompokan periode peninjauan bunga. Ukuran kesenjangan (Gap) menentukan kemungkinan keuntungan atau kerugian potensial akibat fluktuasi suku bunga. Perubahan ukuran gap dapat membesar atau mengecil karena adanya transaksi dalam aktivitas perbankan.

3. Manajemen Valuta Asing (*Foreign exchange management*)

Darmawi (2006:122) mengemukakan bahwa manajemen valuta asing secara umum lebih sulit jika dibandingkan dengan manajemen aktiva pasiva, sisi penghimpunan maupun penggunaan dana hanya menggunakan mata uang sejenis. Dalam pasar valuta asing, dapat dikatakan bahwa transaksi jual beli dilakukan melalui jaringan antar bank, dealer atau broker di seluruh dunia, dilakukan dari tempat masing-masing bank, dilengkapi dengan jaringan komunikasi. Kegiatan bisnis valuta asing manajemen bank akan mengelola berbagai jenis devisa, misalnya mata uang AU\$, Yuan, Yen, US\$ dan mata uang lainnya. Selain itu, bank juga akan memaksimalkan pendapatan dari selisih kurs ke mata uang asing. Kegiatan perdagangan valas dapat dilakukan oleh bank, korporasi, perorangan, serta membayar importir atau mengkonversi hasil ekspor ke dalam mata uang yang berbeda.

Menurut Asiah (2018) terdapat tiga jenis transaksi valas yang sering dilakukan, yaitu: transaksi Spot (*spot transaction*), transaksi Tunggal (*forward transaction*), dan transaksi Barter (*swap transaction*). Adapun rumus untuk menghitung keuntungan/kerugian:

- Melalui transaksi Spot

$$S \quad h \quad k = \frac{K \quad B}{K \quad J_1 - K \quad T \quad h}$$

- Melalui transaksi forward

$$F \quad r = S + \frac{S \times (B - A) \times T}{100 \times D} \times 100$$

- Melalui transaksi swap

$$S \quad P = \frac{S \times \left(F.C \frac{1}{R} R.C \frac{1}{R} \right) \times D}{360} \times 100$$

4. *Earning and Investment Management*

Lembaga perbankan harus selalu menumbuhkan dan mempertahankan pertumbuhan tersebut melalui tingkat profitabilitas yang tinggi dengan menyesuaikan komposisi pilihan investasi pada portofolio neraca bank dengan memilih kombinasi instrumen obligasi, surat berharga dan pasar uang. Adapun tingkat profitabilitas bank dapat ditunjukkan berdasarkan besarnya *return on asset* dan *return on equity* dengan rumus (Husnan, 1998:81):

$$RoA = \frac{L \quad S \quad e \quad P}{T \quad A \quad S \quad t} \times 100$$

$$RoE = \frac{L \quad S \quad e \quad P}{T \quad E \quad (m \quad s \quad i)} \times 100$$

$$RoE = \frac{L \quad S \quad e \quad P}{T \quad E \quad (m \quad s \quad i)} \times 100$$

Earning and Investment Management adalah menentukan keputusan untuk menentukan langkah terbaik yang akan diambil untuk memaksimalkan keuntungan bank dengan mengoptimalkan struktur neraca dengan memperhatikan perubahan kondisi di lingkungan makro, industri dan operasional bank. Bank yang menjalankan fungsi ALMA dalam kegiatan operasional perusahaan wajib melakukan proses manajemen pada empat aspek kebijakan yang saling terkait. Keempat aspek tersebut cukup kompleks dikarenakan adanya pengaruh faktor-faktor yang bisa mendukung atau menjadi penghalang berkembangnya pengelolaan atas aset dan liabilitas bank, yaitu:

- a. Deregulasi sektor perbankan di era disrupsi
- b. Volatilitas suku bunga dan nilai tukar
- c. Sikap investor yang kritis terhadap risiko yang muncul
- d. Persaingan antar lembaga perbankan
- e. Pengaruh ekonomi global dan domestik yang berubah dari waktu ke waktu

Hasil penelitian Semaun (2019) pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan sebagai mekanisme tata kelola organisasi berdasarkan representasi teori keagenan dengan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank (*earning and performance goal*) berdasarkan analisis rasio-rasio keuangan seperti *Return on Equity (ROE)*, *Return on Assets (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)* untuk mencapai tujuan pelaksanaan kebijakan aset dan liabilitas untuk mencapai tujuan bank.

5. Kesimpulan

Strategi operasional Asset and Liability Management (ALMA). *Asset and Liability Management Committee (ALCO)* dilaksanakan di unit tersendiri sebagai sistem pengendalian di bank. Komite ini bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, pemantauan dan evaluasi investasi dan perolehan dana bank. Manajemen Aset dan Liabilitas (ALMA) bertujuan untuk memaksimalkan kinerja dari alokasi aset produktif, dengan mempertimbangkan persyaratan likuiditas dan prinsip regulasi pada tingkat risiko yang diperhitungkan. Teori manajemen aset dan liabilitas berlaku untuk bank mana pun jika dilihat dari operasi manajemen aset dan liabilitas utama (ALMA):

Pertama, manajemen likuiditas adalah kemampuan manajemen bank untuk mengalokasikan dana yang cukup untuk memenuhi seluruh kewajiban dan komitmen yang telah dipenuhi. menawarkan kepada pelanggan mereka setiap saat. Kedua, manajemen *spread* merupakan strategi maksimalisasi *net profit margin (NIM)* dengan menggunakan metode term-leader. Ketiga, manajemen valuta asing adalah koordinasi aset dan kewajiban dalam mata uang yang berbeda untuk memaksimalkan pengembalian dan meminimalkan risiko. Keempat, manajemen pendapatan dan investasi adalah keputusan untuk mengidentifikasi peluang terbaik untuk mengoptimalkan pengembalian bank dengan mengoptimalkan pembentukan struktur neraca dengan mempertimbangkan berbagai pengaruh kondisi lingkungan makro ekonomi dan perubahan operasional bank.

Daftar Pustaka

- Adiwarman, Karim. Bank Islam; Analisis Fiqh dan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013
- Asiah, Siti N dan Harry Restiono (2018), "Analisa Transaksi Spot, Forward dan Swap Sebagai Alat Pengendalian Risiko," JIMKES: Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol. 6 No.3
- Atosokhi, Antonius (2014), "Sumber Daya Manusia Dalam Lingkungan Bisnis Global Kompetitif," HUMANIORA Vol.5 No.1 April: hal.52-61
- Darmawi, Herman. Manajemen Asuransi. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Mishkin, S. Frederic. The Economics Of Money, Banking, And Financial Markets. Boston: Pearson Addison Wesley. 2008
- Muhammad. Manajemen Keuangan Syariah, Yogyakarta: UPPS TIM YKPN. 2016.
- Parmujianto, P (2017), "Ekonomi Keuangan Islam Dalam Perspektif Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia," Al-Rasikh: Jurnal Hukum Islam, 6(1), 50-66.

- _____ (2017), "Integrasi Manajemen Asset Dan Liabilitas Perbankan Syari'ah," *Iqtishoduna* Vol.6 No.1, 56-89
- Semaun, Syahriyah (2019), "Pengaruh tata Kelola Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Makasar: Disertasi Universitas Muslim Indonesia.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Indonesia. 2001.
- Sinungan, Muchdarsyah. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Bumi Aksara. 1997.
- Suad, Husnan. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Buku 2*, Yogyakarta: BPFE. 1998.
- Suhendra, Indra dan Edwin Ronaldo (2017), "Pengaruh Intermediasi Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Tirtayasa Ekonomika*. Vol.12, No1
- Tanjung, H (2016), "Strategi Manajemen Aset dan Liabilitas Dalam Perbankan Syariah," *At-Tijarah*, Volume 2, No. 2, 155-169.
- Renniwyaty, Siringoringo (2012), "Karakteristik Dan Fungsi Intermediasi Perbankan Di Indonesia," *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, Vol.15(1)
- Rifuddin, Burhan dan Atikah Dwiyaniti (2018), "Pengaruh Asset Liability Management Terhadap Kinerja Bank (Studi Komparatif Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Dan PT. Bank BRI Syariah)," *Journal Of Institution And Sharia Finance: Volume I Nomor 1*
- Riyadi, Slamet. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2006.
- Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal, dan Ferry N Idroes. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: Rajawali Pers. 2007.
- Yushita, Amanita Novi (2008), "Implementasi Risk Management Pada Industri Perbankan Nasional," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* vol. VI No. 1